

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Upaya Guru menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak autis di SLB Hidayatullah Babelan Bekasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dapat dikatakan bahwa upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak autis itu disesuaikan dengan jenis ketuhananya dan nilai-nilai agama Islam yang akan ditanamkan seperti nilai aqidah, syariah, dan akhlak.

2. Faktor pendukung dan penghambat dari upaya guru menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak autis di SLB Hidayatullah Babelan Bekasi.
 - a. Faktor pendukung yaitu program sekolah yang mendukung penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam, buku-buku pelajaran yang menandai, dan adanya partisipasi semua pihak dan dukungan penuh oleh wali murid.
 - b. Faktor penghambat yaitu minimnya sarana dan prasarana yang mendukung, objek yang diajar yaitu anak berkebutuhan khusus, dan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memadai. Solusi dari faktor penghambat yaitu memaksimalkan segala sarana dan prasarana yang ada demi tujuan yang diharapkan terutama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak autis yang ada di SLB Hidayatullah Babelan Bekasi.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis tulis, diantaranya kepada:

1. Kepala Sekolah Yayasan SLB Hidayatullah Babelan agar:
 - a. Mengupayakan peningkatan mutu pendidikan baik dari segi kuantitas, kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
 - b. Mengembangkan program-program sekolah yang mendukung terciptanya budaya sekolah yang serasi dengan nilai-nilai agama.
 - c. Meningkatkan kerjasama dan hubungan yang harmonis antara sekolah, masyarakat dan orang tua siswa.

2. Kepada Guru Agar:
 - a. Selalu menjaga dan meningkatkan hubungan yang didasari kasih sayang terhadap siswa autis, sehingga proses penanaman nilai-nilai agama selalu mengalami perkembangan terhadap perubahan perilaku siswa.
 - b. Intensitas pertemuan dan sosialisasi dengan orang tua siswa lebih ditingkatkan. Agar terjadinya konsistensi pembelajaran di sekolah dan di rumah.
 - c. Mengembangkan Kreativitas dan menemukan inovasi baru dalam menentukan metode, media strategi dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

3. Kepada Orang tua Siswa agar:
 - a. Senantiasa mendukung upaya sekolah dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan anak didik, terutama dalam hal penanaman nilai-nilai agama.
 - b. Menjaga sinergitas antara orang tua dan sekolah terkait pembiasaan kehidupan beragama anak di sekolah maupun di rumah, sehingga terjadi kesinambungan.